

LAMPIRAN

Lampiran I : Literatur Review

REVIEW ARTIKEL

NO	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Dewi & Pratiwi (2022)	Studi kasus dengan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi 2 pasien dengan diagnosa halusinasi pendengaran yang diberikan terapi menghardik selama 5 hari di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan.	Dua pasien dengan diagnosa sensori persepsi : halusinasi pendengaran.	- klien mengalami peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi, ditandai dengan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi setelah diberikan terapi menghardik. - Dalam penelitian ini menyatakan bahwa terapi menghardik merupakan cara paling efektif yang digunakan untuk mengontrol halusinasi karena dapat menurunkan gejala halusinasi.	Terapi menghardik dilakukan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran, karena dapat mengurangi dan mengatasi halusinasi yang muncul. Dan efektif digunakan dalam mengontrol halusinasi
2	Endriyani, S. et al. (2022)	Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan subjek	Tiga orang pasien yang mengalami gangguan sensori	- Tn. B, Tn. D dan Tn. T mampu mempraktekkan cara menghardik saat halusinasinya	Setelah dilakukan implementasi keperawatan pada pasien, didapatkan hasil bahwa

		penelitian 3 orang pasien dengan masalah halusinasi pendengaran di wilayah Yayasan Mitra Mulia Banyuasin Sumatra Selatan	persepsi : halusinasi pendengaran	muncul, seperti yang telah diajarkan. - Tn. B mengatakan cara menghardik mampu menghilangkan suara-suara yang didengarnya.	menghardik halusinasi efektif dalam mengontrol dan mengatasi halusinasi.
3	Is Susilaningsih (2019)	Menggunakan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan tentang penerapan strategi pelaksanaan teknik menghardik untuk meningkatkan kemampuan pasien mengendalikan halusinasi.	Pada Ny. T dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran	- Klien mampu mendemonstrasikan terapi menghardik dengan benar, sehingga klien dapat mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik. - Pada penerapan strategi pelaksanaan teknik menghardik, didapatkan hasil bahwa teknik tersebut berhasil meningkatkan kemampuan klien dalam mengendalikan halusinasinya.	Setelah dilakukan penerapan strategi pelaksanaan teknik menghardik, Ny. T mampu mengontrol halusinasinya, mampu mendemonstrasikan teknik menghardik dan mampu menyerap pengetahuan mengenai cara mengontrol halusinasi dengan teknik menghardik.

Lampiran II : Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PASIEN 1)

Hari/Tanggal : Kamis/18 Januari 2024

Waktu : 16.00 WIB

Nama Pasien/Ruang : An. A / Ruang Kenari

A. Proses Keperawatan

a. Kondisi Klien

DO :

- klien tampak mondar-mandir, ngomong sendiri, pandangan mata tajam.

DS :

- klien mengatakan sering mendengar suara-suara bisikkan “Serang..Serang”

b. Diagnosa Keperawatan

Halusinasi Pendengaran

c. Tujuan Keperawatan

- Membina hubungan dengan pasien untuk saling percaya.
- Perawat lebih mengenal pasiennya.
- Untuk mendapatkan data dan mengetahui masalah klien
- Klien dapat mengidentifikasi penyebab halusinasi
- Klien dapat mengidentifikasi tanda gejala halusinasi
- Klien dapat mengontrol halusinasi

d. Tindakan Keperawatan

- Mengetahui tentang halusinasi
- Mengajarkan cara mengatasi halusinasi SP 1 (mengetahui halusinasi dan menghardik)

B. Strategi Komunikasi Terapeutik

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

“Assalamu’alaikum, selamat sore abdul”

b. Memperkenalkan diri

“dul masi ingat sama saya? Okee karena lupa, perkenalkan lagi yaa, nama saya salsa”

c. Membuka topik umum/terbuka

“bagaimana kabarnya hari ini? tadi sudah makan, mandi dan solat subuh?”

d. Evaluasi/Validasi

“tadi pagi sudah ngapain saja dan sudah ngobrol sama siapa saja?”

e. Kontrak Waktu

“Sekarang saya mau berbincang-bincang dengan abdul, tujuannya untuk mengajarkan mengenai cara mengatasi halusinasi, waktu nya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya disini. Apakah abdul bersedia?”

2. Kerja

- *“apakah dul masih mendengar suara bisikan?”*
- *“suara bisikan itu biasanya terdengar kapan saja dan apakah sering atau tidak ?”*
- *“kalo bisikan itu muncul biasanya apa yang dul lakukan?”*
- *“sebelumnya, dul tahu tidak halusinasi itu sebenarnya apa?”*
- *“karena belum tahu, saya sedikit jelaskan ya. Jadi, halusinasi adalah gangguan persepsi yang membuat seseorang dapat mendengar suara-suara yang tidak berwujud atau tidak nyata.”*
- *“karena kamu belum tahu cara mengatasi halusinasi yang kamu dengar, saya ajarkan ya dul, jadi nanti ketika suara bisikkan muncul, kamu dapat menghardik nya dengan cara menutup telinga dan mengatakan (pergi..pergi..pergi kamu tidak ada, kamu tidak nyata, kamu hanya bayangan)”*
- *“nahh yang tadi sudah saya ajarkan, itu dapat membantu kamu untuk mengendalikan halusinasi kamu ya dul. Dan kamu bisa masukkan kedalam kegiatan sehari-hari, agar halusinasinya terkendali”.*

3. Terminasi

a. Evaluasi respon

“bagaimana perasaannya setelah ngobrol sama saya?”

b. Evaluasi Materi

“dul ingat yang tadi saya sampaikan dari awal sampai akhir tidak? coba tolong diulangi”

c. Kontrak Yang akan datang

“hari ini berbincang nya sudah selesai, bagaimana kalo besok kita ngobrol lagi mengenai halusinasi? Waktunya jam 10.00 dan tempat nya disini. Abdul bersedia?” “kalo bersedia, besok saya tanyakan lagi ya materi yang sudah saya ajarkan, dan jangan sampai lupa” “kalo begitu, saya permisi ya dul, Assalamu’alaikum”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

Hari/Tanggal : Jum'at/19 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

Nama Pasien/Ruang : An. A / Ruang Kenari

A. Proses Keperawatan

a. Kondisi Klien

DO :

- klien tampak relative tenang, namun masih bicara sendiri dan mondar-mandir.

DS :

- klien mengatakan suara bisikan nya sudah mulai berkurang.

b. Diagnose Keperawatan

Halusinasi Pendengaran

c. Tujuan Keperawatan

- Membina hubungan saling percaya dengan pasien.
- Perawat lebih mengenal pasiennya.
- Untuk mendapatkan data dan mengetahui masalah klien
- Klien dapat mengidentifikasi penyebab halusinasi
- Klien dapat mengidentifikasi tanda gejala halusinasi
- Klien dapat mengontrol halusinasi

d. Tindakan Keperawatan

- Menanyakan klien tentang yang sebelumnya disampaikan
- Mengevaluasi kegiatan sehari-hari klien.

- Mengajarkan cara mengatasi halusinasi SP 1 (menghardik)

B. Strategi Komunikasi Terapeutik

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

“Assalamu ’alaikum, selamat pagi abdul”

b. Memperkenalkan diri

“dul masi ingat sama saya? Betul, karena masih ingat saya tidak perlu memperkenalkan diri lagi ya”

c. Membuka topik umum/terbuka

“dul, bagaimana kabarnya hari ini? Apa yang dul rasakan hari ini?”

d. Evaluasi/Validasi

“tadi pagi sudah ngapain saja dan sudah ngobrol sama siapa saja? Coba di ceritakan tadi yang sudah dilakukan apa saja.”

e. Kontrak Waktu

“Sekarang saya mau berbincang-bincang dengan abdul, tujuannya untuk mengajarkan mengenai cara mengatasi halusinasi lagi, waktunya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya disini. Apakah abdul bersedia?”

2. Kerja

- *“apakah dul masih mendengar suara bisikan?”*

- *“abdul, masi ingat apa yang saya ajarkan kemarin ketika mendengar suara bisikan? Coba disebutkan cara yang sudah diajarkan kemarin itu seperti apa?”*
- *“Baik, dul sudah bisa menyebutkan namun masih harus di ingatkan ya. Kalo begitu, saya akan mengajarkan lagi cara mengatasi halusinasi dengan cara menghardik ketika suara bisikkan muncul, yaitu dengan menutup telinga, dan mengatakan (pergi..pergi..pergi, kamu tidak ada, kamu tidak nyata, kamu hanya bayangan). Seperti itu ya dul, bisa?”*
- *“baik, supaya tidak lupa, dul bisa memasukkan cara ini kedalam kegiatan sehari-hari ya dul”.*

3. Terminasi

a. Evaluasi respon

“bagaimana perasaannya setelah ngobrol sama saya?”

b. Evaluasi Materi

“setelah tadi berbincang dengan saya, dul ingat tidak yang saya sampaikan dari awal sampai akhir? Coba tolong diulangi”

c. Kontrak Yang akan datang

“hari ini berbincang nya sudah selesai ya, bagaimana kalo besok kita ngobrol lagi mengenai halusinasi? Waktunya jam 10.00 dan tempat nya disini. Abdul bersedia?” “kalo bersedia, besok saya tanyakan lagi ya materi yang sudah saya ajarkan, dan jangan sampai lupa” “Saya permisi ya dul, assalamu’alaikum”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

Hari/Tanggal : Minggu/21 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB

Nama Pasien/Ruang : An. A / Ruang Kenari

A. Proses Keperawatan

a. Kondisi Klien

DO :

- klien tampak relative tenang

DS :

- klien mengatakan bisikannya sudah berkurang

b. Diagnose Keperawatan

Halusinasi Pendengaran

c. Tujuan Keperawatan

- Membina hubungan dengan pasien untuk saling percaya.
- Perawat lebih mengenal pasiennya.
- Untuk mendapatkan data dan mengetahui masalah klien
- Klien dapat mengidentifikasi penyebab halusinasi
- Klien dapat mengidentifikasi tanda gejala halusinasi
- Klien dapat mengontrol halusinasi

d. Tindakan Keperawatan

- Menanyakan klien tentang yang sebelumnya disampaikan
- Mengevaluasi kegiatan sehari-hari klien.
- Mengajarkan cara mengatasi halusinasi SP 1 (menghardik).

B. Strategi Komunikasi Terapeutik

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

“Assalamu’alaikum, selamat pagi abdul”

b. Memperkenalkan diri

“dul masi ingat sama saya? Karena sudah ingat, saya tidak perlu memperkenalkan diri lagi yaa”

c. Membuka topik umum/terbuka

“bagaimana kabarnya hari ini? Apa yang dul rasakan hari ini?”

d. Evaluasi/Validasi

“tadi pagi sudah ngapain saja dan sudah ngobrol sama siapa saja, boleh diceritakan tidak apa saja yang sudah dul lakukan hari ini?”

e. Kontrak Waktu

“Sekarang saya mau berbincang-bincang dengan abdul, tujuannya untuk mengajarkan mengenai cara mengatasi halusinasi, waktu nya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya disini. Apakah abdul bersedia?”

2. Kerja

- *“bagaimana hari ini, apakah masih mendengar bisikkan?”*
- *“abdul, masi ingat apa yang saya ajarkan kemarin ketika mendengar suara bisikan?”*
- *“ya betul sekalil, jika dul mendengar suara bisikan bisa mengatasi nya dengan menghardik dengan cara menutup telinga dan*

mengatakan (pergi..pergi..pergi, kamu tidak ada, kamu tidak nyata, kamu hanya bayangan). ”

- *“baik, dul sudah bisa ya mengontrol halusinasi dengan menghardik. Agar tetap ingat dan tidak lupa, dul bisa memasukkan cara ini dalam kegiatan sehari-hari ya. Agar halusinasi nya tetap terkontrol.”*

3. Terminasi

a. Evaluasi respon

“bagaimana perasaannya setelah ngobrol sama saya?”

b. Evaluasi Materi

“setelah berbincang-bincang, dul ingat tidak apa saja tadi yang sudah saya sampaikan dari awal sampai akhir, coba diulangi?”

c. Kontrak Yang akan datang

“hari ini berbincang nya sudah selesai ya, besok dilanjutkan lagi berbincang-bincang nya. Tapi tidak dengan saya yaa, bisa dengan mahasiswa lain atau dengan perawat yang ada disini.” “kalo begitu, saya permissi ya dul, assalamu’alaikum”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PASIEEN 2)

Hari/Tanggal : Kamis/18 Januari 2024

Waktu : 18.00 WIB

Nama Pasien/Ruang : An. K / Ruang Kenari

A. Proses Keperawatan

a. Kondisi Klien

DO :

- klien tampak melamun dan tatapan kosong, klien tampak gelisah.

DS :

- klien mengatakan sering mendengar suara-suara bisikkan yang mengancam.

b. Diagnosa Keperawatan

Halusinasi Pendengaran

c. Tujuan Keperawatan

- Membina hubungan dengan pasien untuk saling percaya.
- Perawat lebih mengenal pasiennya.
- Untuk mendapatkan data dan mengetahui masalah klien
- Klien dapat mengidentifikasi penyebab halusinasi
- Klien dapat mengidentifikasi tanda gejala halusinasi
- Klien dapat mengontrol halusinasi

d. Tindakan Keperawatan

- Mengetahui tentang halusinasi

- Mengajarkan cara mengatasi halusinasi SP 1 (mengenal halusinasi dan menghardik)

B. Strategi Komunikasi Terapeutik

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

“Assalamu’alaikum, selamat sore Kori”

b. Memperkenalkan diri

“Kori masi ingat sama saya? Okee karena lupa, perkenalkan lagi yaa, nama saya salsa”

c. Membuka topik umum/terbuka

“bagaimana kabarnya hari ini? tadi sudah makan, mandi dan solat?”

d. Evaluasi/Validasi

“tadi pagi sudah ngapain saja dan sudah ngobrol sama siapa saja?”

e. Kontrak Waktu

“Sekarang saya mau berbincang-bincang dengan kori, tujuannya untuk mengajarkan mengenai cara mengatasi halusinasi, waktu nya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya disini. Apakah kori bersedia?”

2. Kerja

- *“apakah Kori masih mendengar suara bisikan?”*

- *“suara bisikan itu biasanya terdengar kapan saja dan apakah sering atau tidak ?”*
- *“kalo bisikan itu muncul biasanya apa yang kori lakukan?”*
- *“sebelumnya, kori tahu tidak halusinasi itu sebenarnya apa?”*
- *“karena belum tahu, saya sedikit jelaskan ya. Jadi, halusinasi adalah gangguan persepsi yang membuat seseorang dapat mendengar suara-suara yang tidak berwujud atau tidak nyata.”*
- *“karena kamu belum tahu cara mengatasi halusinasi yang kamu dengar, saya akan ajarkan ya, jadi caranya nanti ketika suara bisikkan muncul, kamu dapat menghardik nya dengan cara menutup telinga dan mengatakan (pergi..pergi..pergi kamu tidak ada, kamu tidak nyata, kamu hanya bayangan)”*
- *“nahh yang tadi sudah saya ajarkan, itu dapat membantu kamu untuk mengendalikan halusinasi kamu ya. Dan kamu bisa masukkan kedalam kegiatan sehari-hari, agar halusinasinya terkendali”.*

3. Terminasi

a. Evaluasi respon

“bagaimana perasaannya setelah ngobrol sama saya?”

b. Evaluasi Materi

“kori ingat yang tadi saya sampaikan dari awal sampai akhir tidak? coba tolong diulangi”

c. Kontrak Yang akan datang

“hari ini berbincang nya sudah selesai, bagaimana kalo besok kita ngobrol lagi mengenai halusinasi? Waktunya jam 11.00 dan tempat nya disini. Kori bersedia?” “kalo bersedia, besok saya tanyakan lagi ya materi yang sudah saya ajarkan, dan jangan sampai lupa” “kalo begitu, saya permisi ya, Assalamu’alaikum”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

Hari/Tanggal : Jum'at/19 Januari 2024

Waktu : 11.00 WIB

Nama Pasien/Ruang : An. K / Ruang Kenari

A. Proses Keperawatan

a. Kondisi Klien

DO :

- klien tampak relative tenang, namun terkadang melamun dan sedikit gelisah.

DS :

- klien mengatakan suara bisikan nya sudah mulai berkurang.

b. Diagnose Keperawatan

Halusinasi Pendengaran

c. Tujuan Keperawatan

- Membina hubungan saling percaya dengan pasien.
- Perawat lebih mengenal pasiennya.
- Untuk mendapatkan data dan mengetahui masalah klien
- Klien dapat mengidentifikasi penyebab halusinasi
- Klien dapat mengidentifikasi tanda gejala halusinasi
- Klien dapat mengontrol halusinasi

d. Tindakan Keperawatan

- Menanyakan klien tentang yang sebelumnya disampaikan
- Mengevaluasi kegiatan sehari-hari klien.

- Mengajarkan cara mengatasi halusinasi SP 1 (menghardik)

B. Strategi Komunikasi Terapeutik

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

“Assalamu ’alaikum, selamat siang Kori”

b. Memperkenalkan diri

“Kori masi ingat sama saya? Betul, karena masih ingat saya tidak perlu memperkenalkan diri lagi ya”

c. Membuka topik umum/terbuka

“bagaimana kabar kori hari ini? Apa yang kori rasakan hari ini?”

d. Evaluasi/Validasi

“tadi pagi sudah ngapain saja dan sudah ngobrol sama siapa saja? Coba di ceritakan tadi yang sudah dilakukan apa saja.”

e. Kontrak Waktu

“Sekarang saya mau berbincang-bincang dengan kori lagi ya, tujuannya untuk mengajarkan mengenai cara mengatasi halusinasi lagi, waktu nya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya disini. Apakah kori bersedia?”

2. Kerja

- *“apakah kori masih mendengar suara bisikan?”*
- *“kori, masi ingat apa yang saya ajarkan kemarin ketika mendengar suara bisikan? Coba disebutkan cara yang sudah diajarkan kemarin itu seperti apa?”*

- *“Baik, kori sudah bisa menyebutkan namun masih harus di ingatkan ya. Kalo begitu, saya akan mengajarkan lagi cara mengatasi halusinasi dengan cara menghardik ketika suara bisikkan muncul, yaitu dengan menutup telinga, dan mengatakan (pergi..pergi..pergi, kamu tidak ada, kamu tidak nyata, kamu hanya bayangan). Seperti itu ya, bisa?”*
- *“baik, supaya tidak lupa, kori bisa memasukkan cara ini kedalam kegiatan sehari-hari ya”.*

3. Terminasi

a. Evaluasi respon

“bagaimana perasaannya setelah ngobrol sama saya?”

b. Evaluasi Materi

“setelah tadi berbincang dengan saya, kori ingat tidak yang saya sampaikan dari awal sampai akhir? Coba tolong diulangi”

c. Kontrak Yang akan datang

“hari ini berbincang nya sudah selesai ya, bagaimana kalo besok kita ngobrol lagi mengenai halusinasi? Waktunya jam 12.00 dan tempat nya disini. Kori bersedia?” “kalo bersedia, besok saya tanyakan lagi ya materi yang sudah saya ajarkan, dan jangan sampai lupa” “Saya permisi ya, assalamu’alaikum”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

Hari/Tanggal : Minggu/21 Januari 2024

Waktu : 12.00 WIB

Nama Pasien/Ruang : An. K / Ruang Kenari

A. Proses Keperawatan

a. Kondisi Klien

DO :

- klien tampak relative tenang

DS :

- klien mengatakan bisikannya sudah berkurang dan terbilang jarang

b. Diagnosa Keperawatan

Halusinasi Pendengaran

c. Tujuan Keperawatan

- Membina hubungan dengan pasien untuk saling percaya.
- Perawat lebih mengenal pasiennya.
- Untuk mendapatkan data dan mengetahui masalah klien
- Klien dapat mengidentifikasi penyebab halusinasi
- Klien dapat mengidentifikasi tanda gejala halusinasi
- Klien dapat mengontrol halusinasi

d. Tindakan Keperawatan

- Menanyakan klien tentang yang sebelumnya disampaikan
- Mengevaluasi kegiatan sehari-hari klien.
- Mengajarkan cara mengatasi halusinasi SP 1 (menghardik).

B. Strategi Komunikasi Terapeutik

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

“Assalamu’alaikum, selamat siang kori”

b. Memperkenalkan diri

“kori masi ingat kan sama saya? Karena sudah ingat, saya tidak perlu memperkenalkan diri lagi yaa”

c. Membuka topik umum/terbuka

“bagaimana kabarnya hari ini? Apa yang kori rasakan hari ini?”

d. Evaluasi/Validasi

“tadi pagi sudah ngapain saja dan sudah ngobrol sama siapa saja, boleh diceritakan tidak apa saja yang sudah kori lakukan hari ini?”

e. Kontrak Waktu

“Sekarang saya mau berbincang-bincang dengan kori, tujuannya untuk mengajarkan mengenai cara mengatasi halusinasi, waktu nya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya disini. Apakah kori bersedia?”

2. Kerja

- *“bagaimana hari ini, apakah masih mendengar bisikkan?”*
- *“kori, masi ingat apa yang saya ajarkan kemarin ketika mendengar suara bisikan?”*
- *“ya betul sekali, jika kori mendengar suara bisikan bisa mengatasinya dengan menghardik dengan cara menutup telinga dan*

mengatakan (pergi..pergi..pergi, kamu tidak ada, kamu tidak nyata, kamu hanya bayangan). ”

- *“baik, kori sudah bisa ya mengontrol halusinasi dengan menghardik. Agar tetap ingat dan tidak lupa, kori bisa memasukkan cara ini dalam kegiatan sehari-hari ya. Agar halusinasi nya tetap terkontrol.”*

3. Terminasi

a. Evaluasi respon

“bagaimana perasaannya setelah ngobrol sama saya?”

b. Evaluasi Materi

“setelah berbincang-bincang, kori ingat tidak apa saja tadi yang sudah saya sampaikan dari awal sampai akhir, coba diulangi?”

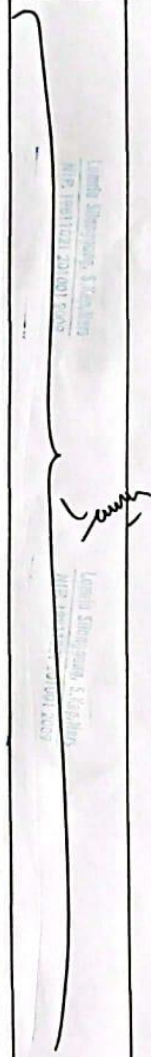
c. Kontrak Yang akan datang

“hari ini berbincang nya sudah selesai ya, besok dilanjutkan lagi berbincang-bincang nya. Tapi tidak dengan saya yaa, bisa dengan mahasiswa lain atau dengan perawat yang ada disini.” “kalo begitu, saya permisi ya, assalamu’alaikum”.

Lampiran III : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (Satu)
 Nama Pasien : An. A
 Nama Mahasiswa : Salsa Nursabila

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	18/01/2024	16.00 WIB	Strategi pelaksanaan 3 (Sp1) 1. Membina hubungan saling percaya menggunakan komunikasi terapeutik Hasil: klien tersenyum dan membalas sapaan perawat.		
		16.05 WIB	2. mengidentifikasi waktu halusinasi. Hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan pada pagi, siang & malam.		
		16.10 WIB	3. mengidentifikasi waktu frekuensi halusinasi Hasil: Klien mengatakan mendengar suara bisikan dengan frekuensi sering.		
		16.25 WIB	4. mengajarkan klien cara mengatasi halusinasi dengan cara "menghandik". Hasil: klien belum mampu mengatasi halusinasi dengan cara menghandik.		
		16.30 WIB	5. menyarankan klien memasukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari. Hasil: klien mampu mengikuti anjuran perawat & memasukkan kedalam Jadwal sehari-hari.		
2.	19/01/2024	09.00 WIB	1. Bina hubungan saling percaya dengan prinsip komunikasi terapeutik. Hasil: klien tersenyum & membalas sapaan perawat.		
		09.05 WIB	2. Mengevaluasi Jadwal kegiatan harian klien. Hasil: klien mampu memberitahu kegiatan yang di lakukannya kepada perawat.		
		09.15	3. mengajarkan klien mengendalikan halusinasi dengan cara menghandik. Hasil: Klien mampu mengendalikan halusinasi dengan cara menghandik, namun masih harus di ingatkan.		

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3.	21/01/2024	09.20 WIB	4. menganjurkan klien untuk memasukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari hasil: klien mampu mengikuti anjuran perawat dan memasukkan kedalam jadwal sehari-hari.		 Nama: Nur Hafidha Nur Hafidha NPM: 521021001201001 Tanggal: 21/01/2024 Nama: Nur Hafidha Nur Hafidha NPM: 521021001201001 Tanggal: 21/01/2024
		10.00 WIB	1. Membina hubungan saling percaya dengan prinsip komunikasi terapeutik. hasil: klien terenyum & membalas sapaan perawat		
		10.05 WIB	2. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien. hasil: klien mampu memberi tahu kegiatan harian yang dilakukannya kepada perawat		
		10.15 WIB	3. Mengajarkan klien mengendalikan halusinasi dengan cara menghandik. hasil: klien mampu mengendalikan halusinasi dengan cara menghandik		
		10.20 WIB	4. Menganjurkan klien memasukkan kedalam jadwal sehari-hari. hasil: klien mampu mengikuti anjuran perawat dan memasukkan kedalam jadwal sehari-hari.		

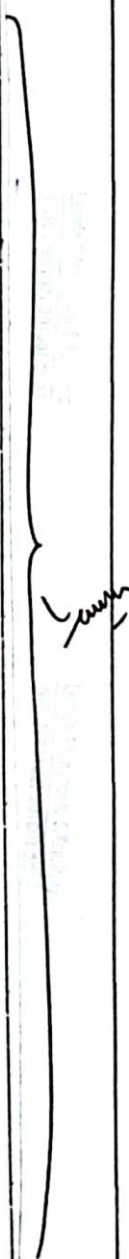
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (Dua)

Nama Pasien : An. K

Nama Mahasiswa : Salsa Nursabila

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	18/01/2024	18.00	Strategi pelaksanaan (sp 1) 1. Membina hubungan saling percaya menggunakan komunikasi terapeutik hasil: klien tersenyum & membalas sapaan perawat.		
		18.05	2. Mengidentifikasi waktu halusinasi. hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan pada siang/malam hari		
		18.10	3. Mengidentifikasi frekuensi halusinasi. hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan kurang lebih 3x/hari		
		18.25	4. Mengajarkan klien cara mengatasi halusinasi dengan cara menghafal. hasil: klien belum mampu mengatasi halusinasi dengan cara menghafal.		
		18.30	5. Mengajarkan klien memasuki jadwal kegiatan sehari-hari. hasil: klien mampu mengikuti perawat & memasuki jadwal kegiatan sehari-hari.		
2	19/01/2024	11.00	1. Membina hubungan saling percaya menggunakan komunikasi terapeutik. hasil: klien tersenyum dan membalas sapaan perawat.		
		11.05	2. Mengidentifikasi waktu halusinasi. hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan pada malam hari.		
		11.15	3. Mengidentifikasi frekuensi halusinasi. hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan mulai berkurang.		

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
2	21/01/2024	11.20	4. mengajarkan klien cara mengatasi halusinasi dengan cara menghardik. Hasil: klien mampu mengatasi halusinasi dengan cara menghardik, namun harus diingatkan.		
		11.30	5. mengajarkan klien memasukkan ke dalam kegiatan sehari-hari. Hasil: klien mampu mengikuti anjuran perawat & memasukkan ke dalam jadwal sehari-hari.		
		12.00	1. Membina hubungan saling percaya menggunakan komunikasi terapeutik. Hasil: klien tersenyum dan membalas sapaan perawat.		
		12.05	2. mengidentifikasi waktu lalu 10 menit. Hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan sudah berkurang.		
		12.15	3. mengidentifikasi frekuensi halusinasi. Hasil: klien mengatakan mendengar suara bisikan sudah jarang.		
		12.25	4. mengajarkan klien cara mengatasi halusinasi dengan cara menghardik. Hasil: klien mampu mengatasi halusinasi dengan cara menghardik.		
		12.35	5. mengajarkan klien memasukkan ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari. Hasil: klien mampu mengikuti anjuran perawat & memasukkan ke dalam jadwal sehari-hari.		

Lampiran IV : Lembar Bimbingan

KARTU BIMBINGAN KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Salsa Nursabila

NIM : 211FK01024

Pembimbing Utama : Asep Aep Indarna,SPd.,S.Kep.,Ners.,MPd

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9/5/2024	Perbaikan - BAB IV - BAB V	- 
2.	10/5/2024	ACC BAB IV BAB V	- 

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Salsa Nursabila

NIM : 211FK01024

Pembimbing Utama : Asep Aep Indarna,SPd.,S.Kep.,Ners.,MPd

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	11/5/2024	lengkapi Abstrak	
4.		Ace Sibang	

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Salsa Nursabila

NIM : 211FK01024

Pembimbing Pendamping : Agus MI'raj Darajat, SPd.,S.Kep.,Ners.,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	09/15/2024	Bab 16 Skripsi' proses bagian (5) - perbandingan - Diagram - Interpretasi - Interpretasi - ERSI - PPT + Lampiran	① + ② ↓ J. Bedotkan Nurskan.
2.	10/18/2024		

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Salsa Nursabila

NIM : 211FK01024

Pembimbing Pendamping : Agus MI'raj Darajat, SPd.,S.Kep.,Ners.,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	11/5/24	Pelaksanaan adn 3 → Jurnal → Servi/Posi/publikasi. → pulkes → ? → pulas → ?	
4	13/5/24	bermula ya → pembelian → Kerap 3 Ker 2	Teori Ya ya

Lampiran V : Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Salsa Nursabila

NIM : 211FK01024

TTL : Purwakarta, 24 Mei 2024

Alamat : Kp. Karajan Rt.03/Rw.01 Desa. Campakasari Kec.
Campaka, Kab. Purwakarta, Jawa Barat.

Pendidikan

- | | |
|--------------------------------|-------------|
| 1. RA Asy-syifa | : 2008-2009 |
| 2. SDN 1 Campakasari | : 2009-2015 |
| 3. MTs. AL-Jawami Bandung | : 2015-2016 |
| 4. MTs. MAI Purwakarta | : 2016-2018 |
| 5. SMK Bhakti Kencana Cileunyi | : 2018-2021 |
| 6. Universitas Bhakti Kencana | : 2021-2024 |

Lampiran VI : Hasil Turnitin

DRAFT_KTI_SALSA-BERES_-_FIX			
ORIGINALITY REPORT			
11 %	11 %	4 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.bku.ac.id Internet Source	3 %	
2	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	1 %	
3	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %	
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %	
5	Submitted to Doral Academy High School Student Paper	<1 %	
6	jurnal.lib-akperngestiwaluyo.ac.id Internet Source	<1 %	
7	ro.scribd.com Internet Source	<1 %	
8	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %	
9	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id		

Internet Source

<1 %

10

pdfcoffee.com

Internet Source

<1 %

11

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

12

123dok.com

Internet Source

<1 %

13

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

14

journal.medinerz.org

Internet Source

<1 %

15

repository.stikeshangtuaahsby-library.ac.id

Internet Source

<1 %

16

repository.unusa.ac.id

Internet Source

<1 %

17

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

<1 %

18

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

19

edidarmapurba.blogspot.com

Internet Source

<1 %

20

Submitted to Poltekkes Kemenkes Riau

Student Paper

<1 %

21	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
22	akperpelni-choerudin.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	journal-mandiracendikia.com Internet Source	<1 %
24	samoke2012.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of Glasgow Student Paper	<1 %
26	Ridwan Kustiawan, Peni Cahyati, Empon Nuralisah. "Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Skizofrenia Dengan Dukungan Sosial Keluarga Dalam Perawatan Pasien Skizofrenia", Media Informasi, 2023 Publication	<1 %
27	akper-pelni.ecampuz.com Internet Source	<1 %
28	ojs.stikesmucis.ac.id Internet Source	<1 %
29	repo.poltekkesbandung.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1 %

31	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
32	docplayer.info Internet Source	<1 %
33	gusriwahyudi.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	repo.stikesborneolestari.ac.id Internet Source	<1 %
35	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
36	adoc.pub Internet Source	<1 %
37	Submitted to Bentley College Student Paper	<1 %
38	repository.ittelkom-pwt.ac.id Internet Source	<1 %
39	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
40	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.pkr.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unjaya.ac.id	

Internet Source

<1 %

-
- 43 Marzuki, Wawan Wasik. "Peran Brand Preference Dalam Meningkatkan Purchase Intention di Sonokembang Catering Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

-
- 44 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1 %

-
- 45 repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

-
- 46 repository.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

-
- 47 Alber Tanjung, Novy CD Helena, Dewi Eka Putri. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Klien Gangguan Jiwa Berat", Jurnal Keperawatan Abdurrah, 2021

Publication

<1 %

-
- 48 bagusmustika.blogspot.com

Internet Source

<1 %

-
- 49 dspace.umkt.ac.id

Internet Source

<1 %

-
- 50 eprints.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

51

habbatussaudakamil.com

Internet Source

<1 %

52

ktijiwa.blogspot.com

Internet Source

<1 %

53

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

<1 %

54

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

55

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

56

repository.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

57

Na'imatun Nuroniyyah Yulia Saputri,
Muslihudin Muslihudin. "Penerapan Terapi
Menghardik Halusinasi Terhadap Pasien Eks
Psikotik dalam Rehabilitasi Sosial", Islamic
Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling
Islam, 2023

Publication

<1 %

58

Eka Widya Citra. "Penerapan terapi
rehabilitasi kemandirian activity of daily living
(ADL) pada pasien skizofrenia di rumah sakit
jiwa daerah provinsi lampung", MAHESA :
Malahayati Health Student Journal, 2024

<1 %

- 59 Iklima Iklima, Syarifah Rauzatul Jannah, Hermansyah Hermansyah, Suryane Sulistiana Susanti, Mudatsir Mudatsir. "Faktor Resiliensi Keluarga yang Merawat Anggota Keluarga dengan Skizofrenia", Journal of Telenursing (JOTING), 2021 <1 %

Publication

- 60 Marisca Agustina. "Tingkat Pengetahuan Pasien dalam Melakukan Cara Mengontrol dengan Perilaku Pasien Halusinasi Pendengaran", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2018 <1 %

Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off